

DOSEN AAK MANGGALA
Pelatihan Penyusunan Roadmap Penelitian



KR-Juvintarto

Pelatihan diikuti dosen tetap AAK Manggala untuk Penyusunan Roadmap Penelitian.

YOGYA (KR) - Dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, belasan dosen tetap Akademi Analis Kesehatan (AAK) Manggala Yogyakarta mengikuti Pelatihan/Workshop Penyusunan Roadmap Penelitian, Selasa (11/10) di Kaluya Hotel Jalan Gedongkuning 118 Yogyakarta.

"Pelatihan dengan narasumber Dr Sri Darmawati

MSi dari Universitas Muhammadiyah Semarang, Dosen Pascasarjana Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) AAK Manggala," tutur Direktur AAK Manggala apt Andri Suryanto SFarm MSi kepada *KR* di sela pelatihan.

Narasumber yang kompeten sebagai pakar TLM

PPK ORMAWA UMBY
Inisiasi Pusat Edukasi Pewarna Alami

YOGYA (KR) - Untuk melatih mahasiswa menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang diinisiasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.

"Program ini dilaksanakan di kawasan hutan Mangrove Baros, Desa Tirtohargo, Kretek, Bantul. Judul proposal yang diluncurkan adalah Inisiasi Pusat Edukasi Pewarna Alami dan Olah Kain Ramah Lingkungan di Desa Tirtohargo sebagai Integrasi Eco-Eduwisata Hutan Mangrove Baros. Kami juga berterima kasih karena masyarakat yang sudah bersedia menerima mahasiswa UMBY dalam program PPK Or-

mawa. Semoga adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," ujar Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP di Yogyakarta, Selasa (11/10).

Hal senada diungkapkan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UMBY, Wafit Dinarto MSi, permasalahan di dekat pantai kebanyakan berkaitan dengan abrasi. Adanya PPK Ormawa dari UMBY diharapkan bisa memberikan program kegiatan. Salah satunya untuk melestarikan lingkungan dengan menanam pohon mangrove di sekitar pantai Baros dan mengintegrasikan dengan produksi pewarna alami dengan menghasilkan eco-print. Sedangkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ika Wulandari MM menyatakan, Himata mendapatkan hibah PPK Ormawa Tahun 2022 yang dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari bulan Juli 2022 sampai November 2022. **(Ria)**

AGAR DAYA BELI TIDAK SEMAKIN TERGERUS
Kendalikan dan Subsidi Sektor Penting

YOGYA (KR) - Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY) tidak menampik adanya penurunan daya beli khususnya masyarakat lapisan bawah dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Untuk itu, pihaknya meminta Pemerintah agar mengendalikan dan memberikan subsidi sektor-sektor penting dan berdampak seperti pangan serta transportasi supaya daya beli konsumen tidak semakin tergerus nantinya

Ketua Dewan Pengawas LKY Saktya Rini Hastuti mengatakan daya beli masyarakat sudah menurun akibat tingginya inflasi yang terjadi karena kenaikan harga berbagai kebutuhan dan jasa sebelumnya. Pascakenaikan harga BBM, dipastikan kembali berdampak pada perubahan harga berbagai sektor penting sehingga dikhawatirkan daya beli konsumen akan semakin melemah jika tidak ada upaya antisipasinya.

"Kami melihat memang ada penurunan daya beli bagi masyarakat terutama lapisan bawah setelah harga BBM naik. Sebab dengan ke-

naikan harga BBM ini, otomatis harga-harga kebutuhan pokok pasti sudah naik saat ini," ujarnya kepada *KR*, Rabu (12/10).

Rini menyebut meski pemerintah telah mengeluarkan berbagai skema bantuan sosial (bansos) dampak kenaikan BBM tersebut, namun dirasa masih sangat terbatas. Menyikapi kondisi tersebut, LKY berharap pemerintah melakukan pengendalian dan perlu mengucurkan subsidi di sektor-sektor penting dan berdampak kepada masyarakat seperti subsidi transportasi umum agar kenaikan tidak terlalu signifikan.

"Bantuan-bantuan sosial dari pemerintah memang ada tapi sangat terbatas dan hanya diberikan dalam jangka waktu tertentu. Sementara kenaikan harga terus terjadi, artinya harga-harga akan berada di kisaran yang berbeda sekarang," tandasnya.

Selain itu, LKY sekaligus berharap agar pemerintah memastikan ketersediaan dan kemudahan akses barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat lapisan bawah. Termasuk elpiji subsidi 3 kg atau gas melon bagi masyarakat bawah dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

"Masyarakat atau konsumen yang paling terdampak akibat kenaikan harga BBM karena biaya kenaikan tersebut akan dibebankan kepada mereka, baik kenaikan biaya logistik maupun kenaikan biaya lainnya,," imbuh Mantan Ketua LKY tersebut.

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati menyatakan daya beli konsumen memang sempat melemah sejak pandemi Covid-19, namun mulai berangsur-angsur membaik saat ini. Meski demikian daya beli masyarakat memang belum sepenuhnya pulih karena dipicu beberapa hal, salah satunya yang berdampak adalah kenaikan harga BBM pada awal September lalu. **(Ira)**

IRHAS EFFENDI
Kembali Terpilih Jadi Rektor UPNVYK



KR-Atiek Widayastuti H

Ketua PPR dalam jumpa pers di kampus setempat.

YOGYA (KR) - Prof M Irhas Effendi kembali terpilih sebagai Rektor UPN 'Veteran' Yogyakarta untuk periode 2022-2026. Irhas berhasil meraih 36 suara. Unggul dari dua ca-

lon rektor lainnya, Barlian Dwinagara (10 suara) dan Awang Hendrianto Prato-mo (0 suara).

Ketua Panitia Pemilihan Rektor (PPR) UPNVYK Joko Soesilo menga-

takan, ketika dibuka pendaftaran pada 27 Juni - 13 Juli yang kemudian diperpanjang satu pekan, ada empat pendaftar yang semuanya dari internal UPNVYK.

Padahal sesuai regulasi, panitia juga menerima pendaftar dari kementerian, Lektor kepala PTN maupun pimpinan PT lain.

"Namun hingga akhir pendaftaran dan diperpanjang satu pekan ada empat bakal calon. Satu-nya Sujatmika yang saat ini menjabat sebagai De-kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis," katanya da-

lam jumpa pers di kampus setempat, Rabu (12/10).

Dijelaskan Joko, sesuatu regulasi minimal empat dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya. Dari empat bakal calon tersebut yang lolos hingga tahap akhir ada 3. Dan setelah dilakukan pemilihan, Prof Irhas yang saat ini masih menjabat sebagai rektor memperoleh suara terbanyak.

"Kami dari panitia berharap kepada rektor terpilih dalam segera memilih wakil rektor yang bisa bekerja sesuai dengan keinginan civitas akademik UPN. **(Awh)**

PANGGUNG

IKUT RAYAKAN HARI KESEHATAN MENTAL SEDUNIA
Marshanda Trending di Twitter

HASTAG #Video Marshanda trending di twitter. Sudah lebih dari 12 ribu tweet tentang video tersebut. Video Marshanda tersebut dibuat untuk merayakan Hari Kesehatan Mental Sedunia.

Tak hanya itu, hastag tentang #KesehatanMental, 'WordMentalHealthDat' dan 'SeeingTheUnseen' juga menduduki 10 besar trending di twitter. Dalam video yang diunggah tersebut, Marshanda meluncurkan sebuah motif batik. Namun batik yang diluncurkannya itu bermotif cukup unik karena diambil dari brainwave miliknya.

"Cantik banget ya batiknya. Kamu pasti belum pernah melihat motif ini sebelumnya, karena motif ini cuma ada satu di dunia dan datangnya dari diri aku. Dari brainwave-nya aku," katanya.

Lebih lanjut, lewat video tersebut Marshanda mempunyai harapan bisa mengubah stigma negatif yang selama ini muncul terkait bipolar dan masalah kesehatan mental lainnya. "Lewat batik ini aku bisa tunjukkan kalau isi pikiranku itu nggak menakutkan dan bisa jadi indah. Sangat beda dengan stigma negatif yang ada," lanjut Marshanda.

Hal ini juga merupakan sebuah kampanye yang sedang dilakukan Marshanda bersama TikTok dalam mengajak masyarakat untuk #SeeingTheUnseen dan membantu hilangkan stigma pada kesehatan mental. "Dan sekarang kalian bisa melihat, apa yang selama ini tidak bisa kalian lihat. Aku Marshanda, aku terdiagnosa bipolar disorder," tutup Marshanda.

Tak hanya itu, di akun instagram pribadinya Marshanda juga menuliskan pesan kepada orang-orang yang memiliki kondisi sama dengan dirinya.

Menurutnya, meski penderita gangguan mental juga dapat melakukan aktivitas layaknya orang pada umumnya.

"Kami juga bisa berfungsi. Bersosialisasi. Menjadi orangtua bagi anak-anak kami. Dengan disabilitas mental yang terdiagnosa pada kami, ketika kami memilih untuk bertanggung jawab atas kesehatan kami sendiri, maka kami bisa berfungsi di tengah perjuangan kami!" tulisnya.

Mereka tetap bisa berkarya dan berprestasi selagi berjuang atas kondisi kesehatan mentalnya. "Saya buktinya!" kata Marshanda menyambung.

Perempuan 33 tahun ini berpesan supaya kondisi yang diderita tidak menghentikan perjuangan dalam hidup. "Jadikan ia alasanmu mencintai mereka yang kau kasihi. Jadikan ia alasanmu berbagi lebih banyak dan berprestasi lebih sukses lagi!" imbuh ibu satu anak ini.

Pada akhir kalimat, Marshanda menambahkan sebuah kata-kata mutiara, "Cahaya paling terang datang melalui kegelapan yang paling gelap. Tetap berharap, jangan berhenti sekarang, dan jadilah peluang dalam perjalananmu," tutur Marshanda.

Dalam unggahan tersebut, Marshanda menunjukkan beberapa potongan foto ketika ia mendapat penghargaan serta foto dengan putrinya, Ameera. **(Awh)**



KKJ YOGYAKARTA 2022

Berharap Budaya Jawa Bisa Mendunia

PEMDA DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY menggelar Pra Kongres Kebudayaan Jawa (Pra-KKJ) III dengan tema 'Kubudayaan Jawa Anjayeng Bawana'. Kongres Kebudayaan Jawa III di Yogyakarta diselenggarakan melalui dua tahapan, Pra Kongres pada 11-13 Oktober 2022 serta pelaksanaan Kongres 14-17 November 2022 dengan melibatkan peserta delegasi dari tiga provinsi, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DIY.

"Tahun ini Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY mendapat kesempatan menjadi tuan rumah. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wadah dan sarana pembahasan masalah kebudayaan Jawa di tengah modernisasi. Budaya Jawa hingga saat ini masih terus berkembang dan menjadi landasan hidup sebagai bukti kebudayaan Jawa yang dinamis," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA,

Rabu (12/10).

Dian menambahkan, 'Kubudayaan Jawa Anjayeng Bawana' dipilih sebagai tema KKJ III Yogyakarta dengan harapan budaya Jawa bisa mendunia. Tersebar nya masyarakat Jawa di berbagai tempat belahan dunia, tentu membuat mereka tidak melupakan budaya asalnya dan diharapkan budaya Jawa semakin mampu dirasakan keberadaannya di tengah masyarakat, sekaligus kekuatan besar yang dikenal di berbagai penjuru baik lokal, nasional maupun internasional dan mampu dikembangkan menjadi kekuatan perubahan dunia sebagai sebuah gerakan.

"Tujuan Pra Kongres Kebudayaan Jawa III menjadi penyiapan bahan pembahasan materi sidang masing-masing komisi yang bersumber dari hasil pelaksanaan Diskusi Kelompok Terpumpun III," sambung Dian.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam pembukaan Pra Kongres yang



KR-Istimewa

Tarian menyemarakkan pembukaan Pra Kongres KKJ Yogyakarta 2022.

dibacakan Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menyampaikan, kebudayaan merupakan unsur penting dalam pembangunan berkelanjutan. Hal itu menjadi simpulan yang dinyatakan dalam Konferensi UNESCO di Meksiko pada 28-30 September 2022 agar budaya Jawa memiliki identitas yang sangat penting sehingga perlu dilestarikan dan dikembangkan.

"Diawali dengan momentum ini, mari kita bersinergi membangun strategi untuk penguatan nilai-nilai Budaya Jawa. Kami berharap melalui kegiatan ini Budaya Jawa dan Budaya Nusantara dapat menjadi jawaban dari berbagai tantangan seiring dengan dinamika yang menyertainya. Mari lestarikan budaya Jawa agar dapat memberikan warna terhadap peradaban dan memperkuat sumbangsihnya bagi dunia," urainya. **(Feb)**

MALAM INI ORCHESTRA DI TBY

Apresiasi untuk Singgih Sanjaya



KR-Khocil Birawa

Singgih Sanjaya dan para pemusik proses latihan musik orchestra di TBY.

man musik Yogyakarta dan paduan suara.

Dalam konser musik orchestra ini akan menyajikan 5 aransemen dan 6 komposisi terbaik dari Singgih Sanjaya selama berkarir. Beberapa karya terbaik Singgih Sanjaya antara lain, 'Nyanyian Negri-

ku' dan 'Kidung Mahardika'. Aransemen lagu nasional tersebut, sudah direkam oleh negara dan menjadi dokumentasi milik negara.

Bahkan aransemen 'Nyanyian Negriku' yang merupakan medley gubahan lagu daerah Nusantara menjadi unggul

untuk disajikan pada peringatan hari jadi Indonesia pada 17 Agustus di Istana Merdeka sejak tahun 2003 hingga sekarang.

"Pada program konser musik orchestra kali ini, disajikan lengkap dengan instrumen etnis seperti gamelan Bali, kendang Sulawesi, kendang Jawa, gong Agung, serta kolaborasi dengan seniman tari Indonesia," papar Purwati.

Singgih Sanjaya menjelaskan, untuk lagu Kidung Mahardika, sebuah komposisi untuk solo piano dan orchestra menghadirkan musisi bertaraf nasional Stephani Onggowinoto. Selain itu melibatkan musisi tanah air seperti Sruti Respati bersama Brian (vokalis Jikustik). **(Cil)**